

**REINTERPRETASI ASMA BARLAS TERHADAP
SURAH AN-NUR AYAT 30-31 DAN AL-AHZAB AYAT 59-60
TENTANG KONSEP HIJAB**

SKRIPSI

**OLEH
NUR AULIA AZZAHRA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**REINTERPRETASI ASMA BARLAS TERHADAP
SURAH AN-NUR AYAT 30-31 DAN AL-AHZAB AYAT 59-60
TENTANG KONSEP HIJAB**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Agama (S. Ag)

Oleh

**Nur Aulia Azzahra
200103020135**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aulia Azzahra
NIM : 200103020135
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 13 Oktober 2002
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Reinterpretasi Asma Barlas Terhadap Surah An-Nur Ayat 30-31 dan Al-Ahzab Ayat 59-60 Tentang Konsep Hijab” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 11 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Nur Aulia Azzahra

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

REINTERPRETASI ASMA BARLAS TERHADAP
SURAH AN-NUR AYAT 30-31 DAN AL-AHZAB AYAT 59-60
TENTANG KONSEP HIJAB

NUR AULIA AZZAHRA
NIM. 200103020135

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I
NIP. 196601011991022001

Pembimbing II



H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 197104241997031002

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

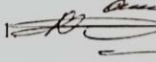
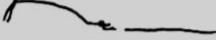
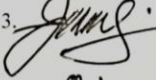


PENGESAHAN SKRIPSI

REINTERPRETASI ASMA BARLAS TERHADAP SURAH AN-NUR AYAT 30-31 DAN AL-AHZAB AYAT 59-60 TENTANG KONSEP HIJAB

Dipersembahkan dan disusun oleh:

NUR AULIA AZZAHRA
NIM. 200103020135

Teah diajukan kepada Tim Penguji
Pada Hari Rabu Tanggal 17 Januari 2024

| Nama | Tanda Tangan |
|--|---|
| 1. Drs. H. Basrian, M. Fil. I (Ketua Penguji) |  |
| 2. Bashori, M.Ag (Penguji I) |  |
| 3. Riza Saputra, M.A (Penguji II) |  |
| 4. H. Ibnu Arabi, M. Fil. I (Penguji III) |  |
| 5. Muhammad Noor 'Ashry, M.Ag (Notulis) |  |

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 197812272003121002

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 5225 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Nur Aulia Azzahra
NIM : 200103020135
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

REINTERPRETASI ASMA BARLAS TERHADAP SURAH AN-NUR AYAT 30-31 DAN AL-AHZAB AYAT 59-60 TENTANG KONSEP HIJAB

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 12%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Desember 2023

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

ABSTRAK

Nur Aulia Azzahra. 200103020135. *Reinterpretasi Asma Barlas Terhadap Surah An-Nur Ayat 30-31 dan Al-Ahzab Ayat 59-60 Tentang Konsep Hijab.* Pembimbing (1) Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I dan Pembimbing (2) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M. Fil. I, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci : Hijab, Reinterpretasi, Konsep

Latar belakang penelitian ini berangkat dari kritik yang dikemukakan oleh Asma Barlas terhadap penafsiran klasik dalam Q.S. al-Nur: 30-31 dan Q.S. al-Ahzab: 59-60 tentang kewajiban penggunaan hijab dan batasan dalam menutup aurat. Asma Barlas menyatakan adanya redefinisi dari ulama klasik dalam memaknai konsep hijab, yang mana pandangan tersebut mengakibatkan adanya pembatasan perempuan dalam ruang gerak. Oleh karena itu, Barlas berusaha untuk melakukan reinterpretasi penafsiran ulama terdahulu yang bertujuan untuk menunjukkan makna hijab yang sesungguhnya, yang lebih egaliter dan anti-patriarki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep hijab pada surah al-Nur ayat 30-31 dan al-Ahzab ayat 59-60 yang dikemukakan oleh Asma Barlas serta untuk mengetahui argumentasi kritis Asma Barlas terhadap tafsiran klasik dalam reinterpretasinya tentang konsep hijab.

Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian kepustakaan yang menghimpun informasi dari sumber-sumber tertulis dan didasarkan analisis deskriptif untuk menguraikan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Sumber data utama berasal dari karya-karya yang ditulis oleh Asma Barlas serta sumber lain yang membahas pemikiran yang diajukan oleh Barlas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur yang relevan, kemudian data yang terkumpul dipilah, dianalisis dan disusun secara sistematis sesuai dengan kebutuhan dalam pembahasan topik yang diteliti.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa reinterpretasi Asma Barlas terhadap konsep hijab lebih menitikberatkan pada adanya bias gender yang disampaikan oleh para mufassir klasik. Namun, setelah analisis terhadap uraian mufassir klasik seperti at-Thabari, tidak ditemukan tafsiran yang mendukung klaim Barlas terkait bias gender dalam konsep hijab. Argumentasi Barlas dalam melakukan reinterpretasi didasarkan pada konteks historis dari surah al-Ahzab ayat 59 tentang hijab sebagai perlindungan wanita muslimah dari laki-laki jahiliah pada masa Nabi yang masih melegalkan sistem perbudakan. Sehingga menurut Barlas, Al-Qur'an tidak memerintahkan untuk mengenakan hijab berupa penutupan seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan bagi wanita muslimah, sebagaimana yang ditafsirkan oleh para mufassir klasik.

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

(Imam Syafi’i)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan daya dan usaha yang diberikan. Doa dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti dengan sepenuhnya mengakui bahwa penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak, termasuk dukungan, bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang berarti. Khususnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag atas kontribusinya melalui penandatanganan sebagai pengakuan dan mengetahui penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Riza Saputra, M.A atas kontribusinya melalui penandatanganan sebagai pengakuan dan mengetahui penelitian ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I, sebagai Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak H. Ibnu Arabi, S.Ag, M. Fil. I, sebagai Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen dan semua anggota akademis dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan kontribusi ilmiah dan layanan yang bernilai. Terutama kepada dosen dan staf di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Staf dan perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan bantuan penting dalam penyediaan literatur dan memberikan layanan yang baik selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat saya yang senantiasa memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap motivasi, bantuan dan doa menjadi pendorong sepanjang perjalanan akademik ini. Terimakasih Angger Sulistyarini atas kontribusinya yang melampaui sekadar kata-kata.

9. Teman-teman dekat penulis yang lainnya seperti, Aulia Rusmaryanti, Fitri Handayani, Nor Weda Ariani, Nurazizah dan Silmia, yang selalu memberikan dukungan, doa, serta berbagai bentuk bantuan lainnya selama perjalanan penyusunan skripsi ini.

10. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya yang tercinta bapak Noorman Fahmi dan Hj. Rokhanie yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan, mengingatkan, mendorong dan memberikan dukungan penuh terhadap segala hal baik yang saya lakukan. Serta terima kasih juga kepada adik saya M. Fakhri Mubarrak dan keluarga besar yang telah memberikan support dan doanya kepada saya. Dukungan mereka telah menjadi tiang dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini.

Semoga limpahan rahmat dan karunia dari Allah Swt. menyertai mereka, dan semoga kebaikan yang mereka lakukan dicatat sebagai amal yang berlipat pahalanya. Peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama bagi perempuan muslim dan para pencari ilmu, serta diharapkan menjadi bentuk ibadah yang diterima di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam penulisan ini.

Banjarmasin, 11 Desember 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

| | | | | | | | |
|-----|---|---|----------|-----|----|---|----|
| 1. | ا | : | A | 16. | ط | : | Th |
| 2. | ب | : | B | 17. | ظ | : | Zh |
| 3. | ت | : | T | 18. | ع | : | ' |
| 4. | ث | : | Ts | 19. | غ | : | Gh |
| 5. | ج | : | J | 20. | ف | : | F |
| 6. | ح | : | <u>H</u> | 21. | ق | : | Q |
| 7. | خ | : | Kh | 22. | ك | : | K |
| 8. | د | : | D | 23. | ل | : | L |
| 9. | ذ | : | Dz | 24. | م | : | M |
| 10. | ر | : | R | 25. | ن | : | N |
| 11. | ز | : | Z | 26. | و | : | W |
| 12. | س | : | S | 27. | هـ | : | H |
| 13. | ش | : | Sy | 28. | ء | : | ` |
| 14. | ص | : | Sh | 29. | ي | : | Y |
| 15. | ض | : | Dh | | | | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, serupa dengan vokal dalam bahasa Indonesia, terbagi menjadi vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal memiliki peraturan transliterasi sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَ | A | Fatḥah |

| | | |
|----|---|---------|
| ـَ | I | Kasrah |
| ـُ | U | Dhammah |

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki aturan transliterasi sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـِـي | Ai | a dan i |
| ـِـو | Au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Aturan transliterasi vokal panjang (*mad*) dalam bahasa Arab, dilambangkan dengan harakat dan huruf, adalah sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَا | Â | a dengan topi di atas |
| بِي | Î | i dengan topi di atas |
| بُو | Û | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Konsep kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ditransliterasikan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Misalnya: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Dalam konteks transliterasi ini, jika huruf *ta marbûthah* muncul dalam kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut ditransliterasikan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama berlaku ketika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|--------------------------------|--------------------------|
| 1 | طَرِيقَةٌ | Tharîqah |
| 2 | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah |
| 3 | وَحْدَةُ الْوُجُودِ | Wahdah al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun huruf kapital tidak digunakan dalam penulisan Arab, transliterasi ini menggunakan huruf kapital sesuai dengan aturan ejaan Bahasa Indonesia, seperti untuk mengawali kalimat, huruf, awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital tetap digunakan untuk huruf awal nama diri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa aturan lain dari Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) juga diterapkan dalam transliterasi ini, seperti penggunaan cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI judul buku itu ditulis dengan cetak

miring, maka dalam transliterasi ini hal yang sama diterapkan.

Terkait penulisan nama-nama tokoh dari Nusantara yang berasal dari bahasa Arab, disarankan untuk tidak mengalihaksarakan meskipun memiliki akar kata dari bahasa Arab. Misalnya, Abdussamad al-Palimbani, bukan ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, bukan Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, termasuk kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh transliterasi atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|---|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | mawlânâ Malik al-Shâliḥ |
| يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |
| المظاهر العقلية | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ | <u>h</u> ub al-istithlâ‘ |
| المَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân |
| طَرْفُ الْعَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| المُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| BUKTI BEBAS PLAGIASI | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDOENSIA | xi |
| DAFTAR ISI | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Signifikansi Penelitian..... | 9 |
| E. Definisi Istilah | 9 |
| F. Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| G. Metode Penelitian..... | 13 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 15 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG AYAT-AYAT HIJAB | 17 |
| A. Ayat-ayat Hijab dalam Al-Qur'an | 17 |
| B. Tafsir Ayat-ayat Hijab Perspektif Mufasir Klasik, Kontemporer dan Gender..... | 20 |
| BAB III ASMA BARLAS DAN INTERPRETASINYA TENTANG AYAT HIJAB | 71 |
| A. Biografi Asma Barlas | 71 |
| B. Tafsir Ayat Hijab Perspektif Asma Barlas | 78 |

| | |
|---|------------|
| BAB IV ANALISIS GENDER DAN ARGUMENTASI KONSEP HIJAB DALAM REINTERPRETASI ASMA BARLAS | 85 |
| A. Analisis Gender dalam Konsep Hijab Perspektif Asma Barlas..... | 85 |
| B. Argumentasi Kritis Konsep Hijab dalam Reinterpretasi Asma Barlas Terhadap Tafsir Klasik..... | 94 |
| BAB V PENUTUP | 107 |
| A. Simpulan | 107 |
| B. Rekomendasi | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA | 109 |
| LAMPIRAN | 114 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 115 |